

12. URUSAN PENANAMAN MODAL

Perangkat Daerah yang melaksanakan Urusan Penanaman Modal pada tahun 2018 meliputi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Bagian Perekonomian Setda dan Kecamatan Garung

a. Alokasi Pendanaan

Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2018 telah mengalokasikan dana sebesar **Rp4.864.269.150,00** atau 0,23% dari total alokasi APBD Tahun 2018 yang berjumlah Rp2.072.393.505.735,00,00. Alokasi untuk urusan Penanaman Modal dapat terealisasi sebesar **Rp4.389.741.358,00** atau 90,24%. Program dan alokasi anggaran Urusan Penanaman Modal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.C.12. 1

Alokasi Program Anggaran Urusan Penanaman Modal Tahun 2018

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
A	Belanja Langsung	2.230.207.500	2.119.498.885	95,04
1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	930.000.000	915.353.710	98,43
2	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	535.000.000	458.841.512	85,76
3	Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah	40.000.000	39.170.000	97,93
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	468.120.000	455.982.872	97,41
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	257.087.500	250.150.791	97,30
B	Belanja Tidak langsung	2.634.061.650	2.270.242.473	86,19
1	Belanja Pegawai	2.634.061.650	2.270.242.473	86,19
	Jumlah total	4.864.269.150	4.389.741.358	90,24

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo diolah, 2018

b. Program dan Kegiatan

1). Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi bertujuan untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi bagi para pelaku dunia usaha atau investor untuk mau menanamkan modalnya di Kabupaten Wonosobo, meningkatkan promosi investasi dan produk unggulan di Kabupaten Wonosobo baik di daerah, dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan pembinaan dalam pengembangan dan pelaksanaan penanaman modal serta meningkatkan data investasi dan potensi pengembangan investasi secara detail dalam bentuk mapping.

Program ini dilaksanakan pada beberapa kegiatan, antara lain melalui kegiatan penyelenggaraan pameran investasi untuk peningkatan ketertarikan dan minat investasi di Kabupaten Wonosobo dan peningkatan investasi di Kabupaten Wonosobo, temu bisnisan antara pemerintah dengan investor untuk meningkatkan jumlah kerja sama investasi, Kajian Potensi Investasi untuk mendapatkan Dokumen Peta Potensi Investasi dan Dokumen Grand Strategi Pengembangan Penanaman Investasi, pengadaan papan reklame sebagai sarana promosi investasi yang memadai untuk meningkatkan investasi daerah dan Bazar Investasi Usaha Pariwisata. Selain kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, juga telah dilaksanakan Temu Bisnis oleh Bagian Perekonomian Setda dan Expo Tingkat Kecamatan oleh Kecamatan Garung.

2). Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi bertujuan untuk meningkatkan iklim investasi di Kabupaten Wonosobo, memaksimalkan kegiatan promosi atau publikasi peluang dan potensi investasi kepada para investor atau pelaku dunia usaha, meningkatkan iklim investasi melalui pelayanan prima dalam penanaman modal, meningkatkan fasilitasi pelayanan perizinan berbasis teknologi informasi (Spipise), meningkatkan fasilitasi pelayanan perizinan terintegrasi secara elektronik (OSS) dan meningkatkan pelayanan perizinan dan non perizinan yang terintegrasi dengan OSS melalui aplikasi Sicantik Cloud (Kemenkominfo).

Program ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain melalui kegiatan monitoring dan evaluasi perizinan untuk menonitoring dan evaluasi perizinan yang ada di 15 kecamatan di wilayah Kabupaten Wonosobo dan tertib administrasi perizinan sesuai peraturan perundang-undangan, peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal yang bertujuan untuk mendapatkan data laporan kegiatan penanaman modal, pembinaan pelatihan penyusunan LKPM, pemantauan pelaksanaan penanaman modal dan meningkatkan presentase Penanaman Modal oleh PMA dan PMDN. Selain itu juga diadakan sosialisasi Petunjuk Teknis Pengurusan Perizinan berupa sosialisasi ke 15 kecamatan di wilayah Kabupaten Wonosobo mengenai petunjuk teknis pengurusan perizinan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan informasi penanaman modal. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan perizinan dan informasi penanaman modal telah dilaksanakan kegiatan peningkatan pelayanan perijinan dan non perijinan penanaman modal berupa pengkajian dan rekomendasi penerbitan izin.

3). Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah

Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik promosi investasi melalui tersedianya media promosi investasi. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengadaan sarana dan Prasarana Investasi berupa drone dan garmin.

4). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik yang bersifat internal maupun eksternal, meningkatkan SDM pelayanan front office untuk pelayanan perizinan dan memfasilitasi ruangan pelayanan, informasi dan pengaduan.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, penyediaan jasa administrasi keuangan, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makanan dan minuman, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah serta penyediaan jasa pelayanan umum pemerintahan.

5). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur bertujuan untuk mendukung sarana dan prasarana aparatur dalam pelaksanaan pelayanan publik, menciptakan ruangan pelayanan dan ruang kerja yang nyaman dan perspektif, menyiapkan sarana prasarana dalam mendukung pelayanan perizinan terintegrasi secara elektronik (OSS) serta menyelenggarakan fasilitasi untuk pelaku/pemohon difabel. Kegiatan yang dilaksanakan berupa rehabilitasi sedang/berat gedung kantor, pembuatan cor beton, rehab kamar mandi/WC dan pembuatan dapur.

c. Capaian Kinerja

Tabel IV.C.12.1

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Urusan Penanaman Modal Berdasarkan Indikator RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian 2017	Tahun 2018				Target (RPJMD) 2021
				Target 2018	Capaian 2018	Tingkat Capaian (%)	Status Capaian	
1	Persentase kenaikan jumlah kerjasama investasi	%	0	18	100	100	0	30
2	Persentase kenaikan Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	%	0	0,1	100	100	0	0,2
3	Jumlah Nilai investasi (PMDN)	Rp	262.869.324.272	1.800.000.000.000	162.797.911.132	9,04	Δ Δ Δ Δ	2.370.000.000.000

IV.C.12. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Penanaman Modal

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian 2017	Tahun 2018				Target (RPJMD) 2021
				Target 2018	Capaian 2018	Tingkat Capaian (%)	Status Capaian	
4	Daya Serap Tenaga Kerja (perbandingan antara jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan PMA/PMDN terhadap PMDN dan PMA)		16	96	5,96	6,2	△ △ △ △	150
5	Persentase pelayanan perijinan dan non perijinan bidang penanaman modal melalui PTSP	%	83.33	83,33	100	120,01	●	97
6	Persentase implementasi SPIPISE	%	100.00	100	100	100	●	100
7	Rata-rata lama proses perijinan	hari	4	6	4	150	●	4
8	Persentase potensi investasi yang sudah memiliki FS	%	16	30	16	53,33	● ● ●	50

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Wonosobo, 2018

Keterangan Status Capaian:

●	Telah Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq$ 100 %
◇	Akan tercapai	Realisasi capaian >80%- 99,99%
● ● ●	Perlu Perhatian	Realisasi capaian >40% dan <80%
△ △ △ △	Perlu Kerja Keras	Realisasi capaian $\leq$ 40%

Kerjasama di bidang investasi pada Tahun 2018 ada 2 yaitu dengan PT Rita Ritelindo dan PT. Kalimasada Karya Utama, sedangkan pada Tahun 2017 tidak ada kerjasama di bidang investasi, sehingga kerjasama di bidang investasi pada Tahun 2018 capaiannya naik 100% dibandingkan tahun lalu.

Investor berskala nasional (PMDN) yang masuk ke Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2018 ada 3 yaitu PT Rita Ritelindo, PT. Kalimasada Karya Utama dan PT. Cipta Kreasi Utama, sedangkan pada Tahun 2017 tidak ada investor berskala nasional yang masuk ke Kabupaten Wonosobo, sehingga capaian Tahun 2018 naik 100% dibandingkan tahun lalu.

Nilai investasi pada Tahun 2018 mencapai Rp162.797.911.132 masih jauh dari target capaian Tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun lalu, dimana jumlah investasi di Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2017 sebesar Rp 262.869.324.272, maka terjadi penurunan nilai investasi. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2018 perusahaan yang melakukan perizinan lebih sedikit dibandingkan Tahun 2017.

Daya serap tenaga kerja pada Tahun 2018 sebesar 5,96, karena dari jumlah investor berskala nasional (PMDN) di Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2018 sebanyak 387 perusahaan terserap tenaga kerja sebanyak 2.306 orang. Pada Tahun 2017, daya serap tenaga kerja sebesar 16 sehingga nilai capaian daya serap tenaga kerja pada Tahun 2018 menurun dibandingkan tahun lalu. Dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2018 sebesar 96, maka capaian Tahun 2018 juga masih jauh dari target,.

Keberhasilan capaian target indikator persentase implementasi SPIPISE dikarenakan telah diterapkannya Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi secara Elektronik (SPIPISE) untuk izin usaha dan izin prinsip di atas 500 juta, sesuai dengan peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. SPIPISE adalah sistem elektronik pelayanan perizinan investasi yang terintegrasi antara BKPM dengan daerah. SPIPISE bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan PTSP sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal, integrasi data dan pelayanan perizinan dan nonperizinan, pelayanan perizinan dan nonperizinan yang mudah, cepat, tepat, transparan, dan akuntabel serta mewujudkan keselarasan kebijakan dalam pelayanan penanaman modal antarsektor dan pusat dengan daerah.

Rata-rata lama proses perizinan telah melampaui target tahun 2018. Perhitungan lama proses perizinan adalah setelah berkas permohonan izin benar dan lengkap, perizinan dapat selesai dalam waktu 4 hari. Proses perizinan yang relatif cepat disebabkan pelayanan perizinan telah disesuaikan dengan standar waktu yang telah ditetapkan dalam SOP, sehingga masyarakat bisa memperoleh perizinan dengan cepat dan mudah.

Persentase pelayanan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal melalui PTSP adalah 100%, artinya sudah melampaui target capaian Tahun 2018. Berdasarkan Peraturan Kepala BKPM Nomor 14 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penanaman Modal Provinsi/Kota, jenis perizinan dan non perizinan yang dilayani oleh PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) oleh kabupaten/kota yaitu pendaftaran penanaman modal dalam negeri, izin prinsip penanaman modal dalam negeri, izin usaha penanaman modal dalam negeri, tanda daftar usaha (TDP), surat izin usaha perdagangan (SIUP) dan perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing (IMTA).

IV.C.12. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Penanaman Modal

Persentase potensi investasi yang sudah memiliki Feasibility Studi (FS) sudah mencapai 80% dari target Tahun 2018, yaitu sebesar 16%. Angka 16% berasal dari 2 potensi investasi yang sudah FS dari jumlah keseluruhan 12 potensi investasi yang di tawarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo. Potensi investasi yang sudah memiliki FS adalah Dieng Convention Hotel dan Kalianget Resort, Sport dan Spa Center.

Nilai investasi dihitung berdasarkan perizinan yang masuk ke DPMPSTSP Kabupaten Wonosobo. Jumlah investor berskala nasional (PMDN) di Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2018 sebanyak 387 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang sebanyak 2.306 orang. Dari 387 proyek investasi yang ada di Kabupaten Wonosobo, pada tahun 2018 menghasilkan nilai sebesar Rp 162.797.911.132. Pada Tahun 2017, jumlah investor berskala nasional (PMDN) di Kabupaten Wonosobo sebanyak 460 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang sebanyak 5.924 orang. Dari 460 proyek investasi yang ada di Kabupaten Wonosobo, pada Tahun 2017 menghasilkan nilai sebesar Rp 262.869.324.272. Nilai investasi pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 61,47% dibandingkan Tahun 2017 karena pada Tahun 2018 perusahaan yang melakukan perizinan lebih sedikit dibandingkan Tahun 2017.

4. Permasalahan dan Solusi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka pelaksanaan urusan penanaman modal dan upaya yang dilakukan antara lain tersebut dalam matriks sebagai berikut:

Tabel IV.C.12. 3
Matriks Permasalahan dan Solusi pada Urusan Penanaman Modal

No.	Permasalahan	Solusi
1	Belum adanya peta dan peluang investasi Kabupaten Wonosobo	Melaksanakan kajian dan penyusunan peta potensi dan peluang investasi
2	Kurangnya promosi investasi yang dilakukan sehingga informasi tentang potensi investasi belum banyak diketahui oleh calon investor	Meningkatkan dan optimalisasi promosi investasi baik di dalam daerah maupun di luar daerah
3	Belum tersedianya Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) sehingga tidak adanya informasi daerah/zona mana yang diperbolehkan untuk investasi .	Segera dibuat dan diterbitkan Rencana Detil Tata Ruang (RDTR)
4	Kesadaran para pelaku usaha untuk memperpanjang izin usaha masih kurang, padahal dalam surat izin usaha sudah jelas masa berlaku.	Sosialisasi dan pembinaan pelaku usaha